

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara intensitas kerja *part-time* (sebagai variabel bebas / X) dan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta pada tahun akademik 2025/2026 (sebagai variabel terikat / Y).

Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini bersifat *ex post facto* yang berarti data yang diteliti merupakan data yang telah terjadi dan berfokus pada pengukuran variabel independen (intensitas kerja paruh waktu) dan variabel dependen (prestasi akademik) melalui data yang objektif dan terukur, seperti jam kerja per minggu, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), tingkat kehadiran, dan persentase penyelesaian tugas akademik (Santoso & Madiistriyatno, 2021).

Menurut Sugiyono yang dimuat dalam Kusumastuti (2021), penelitian kuantitatif korelasional merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa besar hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya manipulasi variabel. Dalam konteks ini, peneliti tidak mengubah atau mempengaruhi kondisi intensitas kerja *part-time*

maupun nilai akademik mahasiswa, tetapi hanya mengamati dan menganalisis data yang ada berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan.

Melalui jenis penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan kerja *part-time* terhadap capaian akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta, sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pembinaan mahasiswa dan penyusunan kebijakan akademik di lingkungan kampus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta yang beralamat di Jl. Sadewa. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam yang cukup aktif dan memiliki banyak mahasiswa yang diketahui menjalani pekerjaan *part-time* sambil kuliah.

Selain itu, institusi ini dipilih karena relevansi langsung dengan fokus penelitian, yaitu mahasiswa dari latar belakang keilmuan pendidikan Islam yang diharapkan menjadi tenaga pendidik profesional di masa depan. Dengan demikian, studi mengenai hubungan intensitas kerja *part-time* terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI menjadi signifikan secara akademik dan praktis dalam konteks pengembangan mutu pendidikan tinggi keagamaan.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengajuan Judul	13 Agustus 2025
2.	Observasi data awal	15 Agustus-30 Agustus 2025
3.	Bimbingan Proposal	01 Oktober 2025-18 Oktober 2025
4.	Seminar Proposal	21 Oktober 2025
5.	Penelitian	15 April 2026-25 Mei 2026
6.	Ujian Skripsi	18 Juni 2026
7.	Revisi Skripsi	Juni 2026

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek atau objek yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti Menurut Suriani & Jailani (2023 :36) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas onjek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Suriani & Jailani, 2023 : 36)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif semester VII kelas reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun Akademik 2025/2026 yang berjumlah 68 mahasiswa. Dari populasi tersebut dipilih mahasiswa yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang sedang bekerja part-time, sebagai sampel penelitian.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik

tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Menurut Suriani (2023) , sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Suriani & Jailani, 2023 : 21). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Asrulla et al., 2023 : 26320)

Alasan penggunaan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah karena tidak semua anggota populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mahasiswa yang sedang bekerja *part-time* (Ario et al., 2019). Terdapat total populasi sebanyak 68 mahasiswa semester tujuh reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta tahun akademik 2025/2026. Berdasarkan hasil identifikasi responden yang memenuhi kriteria *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 39 mahasiswa yang sedang bekerja *part-time* dan bersedia menjadi responden penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif semester VII kelas reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta tahun akademik 2025/2026.
- b. Sedang bekerja *part-time* minimal selama dua bulan terakhir.
- c. Bersedia menjadi responden penelitian dan mengisi instrumen

penelitian (angket) dengan jujur serta lengkap.

Dengan menggunakan teknik purposive sampling, peneliti berharap bahwa sampel yang diperoleh benar-benar relevan dengan tujuan penelitian dan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai hubungan intensitas kerja *part-time* terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI. Pemilihan 39 mahasiswa sebagai sampel diharapkan cukup mewakili kondisi mahasiswa PAI semester tujuh reguler yang bekerja *part-time*, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1 (Intensitas Kerja *Part-Time*)

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk variabel intensitas kerja *part-time* adalah metode angket (kuesioner) dengan model skala Likert. Instrumen berupa daftar pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan kondisi dan pengalaman mereka dalam bekerja *part-time*. Menurut Sianipar (2024) skala likert digunakan untuk mengukur tingkat intensitas kerja mahasiswa, mulai dari sangat rendah hingga sangat tinggi, dengan pilihan jawaban: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

b. Definisi Konseptual

Intensitas kerja *part-time* adalah tingkat keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kerja di luar perkuliahan dengan jumlah jam tertentu, frekuensi kerja, serta beban kerja yang dijalankan secara berkelanjutan.

Intensitas kerja mencakup lamanya waktu yang dicurahkan mahasiswa untuk bekerja, frekuensi jam kerja per minggu, serta beban tanggung jawab yang diemban dalam pekerjaan part-time (Rakhmah, 2021).

c. Definisi Operasional

Definisi operasional intensitas kerja part-time dalam penelitian ini adalah ukuran kuantitatif mengenai seberapa sering, lama, dan berat mahasiswa PAI semester tujuh Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta bekerja part-time. Aspek-aspek yang diukur meliputi:

- 1) Jumlah jam aktivitas kerja.
- 2) Frekuensi aktivitas kerja.
- 3) Konsistensi aktivitas kerja.
- 4) Persepsi terhadap tingkat kesibukan kerja.

Indikator tersebut akan diukur menggunakan instrumen berupa pernyataan-pernyataan yang dapat menunjukkan tingkat intensitas kerja mahasiswa.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen

No	Aspek yang Diukur	Indikator	Nomor Item	Jumlah Butir
1	Jumlah Jam Aktivitas	Jumlah jam kerja mahasiswa dalam satu minggu	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Frekuensi Aktivitas	Banyaknya frekuensi kerja (harian/mingguan/bulanan)	6, 7, 8, 9, 10	5
3	Konsistensi Aktivitas	Tingkat keteraturan aktivitas (rutin atau insidental)	11, 12, 13, 14, 15	5

4	Persepsi terhadap Kesibukan	Persepsi mahasiswa mengenai tingkat kesibukan kerja (ringan, sedang, berat)	16, 17, 18, 19, 20	5
	Jumlah Total			20 Butir

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

1) Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Product Moment Pearson* untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam instrumen mampu mengukur variabel intensitas kerja part-time. Item dianggap valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden uji coba tertentu (Rizki, 2024 : 3868).

2) Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach untuk mengetahui konsistensi jawaban responden terhadap instrumen yang diberikan. Menurut Maulana, (2022 : 133) Instrumen dianggap reliabel apabila nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,70, yang menunjukkan bahwa butir pernyataan dalam instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang baik.

Dengan demikian, setelah melalui proses uji validitas dan reliabilitas, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel intensitas kerja part-time dapat dipastikan layak untuk digunakan dalam penelitian.

2. Variabel 2 (Prestasi Akademik Mahasiswa)

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada variabel prestasi akademik mahasiswa dilakukan dengan dokumentasi. Data diperoleh melalui nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa semester terakhir yang menjadi sampel penelitian. Dokumentasi ini diambil dari catatan akademik resmi Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, sehingga data yang diperoleh bersifat objektif, valid, dan sesuai dengan kondisi nyata.

b. Definisi Konseptual

Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai mahasiswa dalam proses pembelajaran selama periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu. Prestasi akademik mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh mahasiswa melalui kegiatan belajar (Efendi, 2025 :126).

c. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, prestasi akademik didefinisikan sebagai nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam semester tujuh kelas reguler Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta tahun akademik 2025/2026. Nilai IPK berkisar dari skala 0,00 hingga 4,00.

E. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Data dapat diperoleh melalui angket, dokumentasi, dan wawancara. Data dianalisis menggunakan dua tahap yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial (Jailani, 2023 : 9).

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian mengenai variabel kerja part-time (X) dan prestasi belajar (Y). Teknik ini digunakan untuk mengetahui mean, median, modus, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum (Rizki, 2024 : 3877).

Setelah data terkumpul dari lapangan, Data diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS for Windows*. Maka langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut :

a. Menentukan Mean (nilai rata rata)

a. *Mean* (Rata-rata)

$$\text{Rumus : } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah seluruh skor

N = jumlah responden

b. Menentukan Standar Deviasi

b. Standar Deviasi (SD) : Menggambarkan seberapa besar penyebaran data dari rata-rata.

$$\text{Rumus : SD} = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N-1}}$$

c. Membuat Pedoman Pengkategorian Data

Untuk mengetahui kecenderungan tingkat variabel, dilakukan pengkategorian berdasarkan mean dan standar deviasi. Menurut Azwar (2022) kategorisasi data dapat dilakukan dengan menggunakan rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) sebagai dasar penentuan batas antar kategori.

Tabel 3. 3
Pengkategorian Data

Kategori	Rumus
Tinggi	$X \geq (M+1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
Rendah	$X < (M-1SD)$

2. Analisis Inferensial (Uji Korelasi *Pearson Product Moment*)

Setelah seluruh data terkumpul melalui angket (untuk variabel X: intensitas kerja part-time) dan dokumentasi IPK (untuk variabel Y: prestasi akademik mahasiswa) dan dinyatakan valid serta reliabel langkah berikutnya adalah melakukan analisis inferensial untuk menguji hipotesis.

Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* karena kedua variabel berupa data interval dan telah memenuhi asumsi normalitas serta linearitas. (Jabnabillah & Margina, 2022 :18).

F. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis data dengan uji korelasi pearson product moment, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar data memenuhi asumsi statistik yang diperlukan. Uji prasyarat penting dilakukan agar hasil analisis bersifat sahih (valid) dan dapat dipercaya. Adapun uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel intensitas kerja *part-time* (X) dan prestasi akademik (Y) berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat utama dalam penggunaan analisis korelasi.

a. Metode Uji

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (untuk sampel besar) atau Shapiro-Wilk (untuk sampel kecil) Test melalui program SPSS.

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

- 1) Jika nilai signifikasi (Sig.) (p-value) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Signifikasi (Sig.). (p-value) $\leq 0,05$ maka data tidak normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel independen (X) dan dependen (Y). Uji ini dilakukan

dengan *Test for Linearity* pada program SPSS.

a. Kriteria pengambilan keputusan

- 1) Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $\leq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y tidak linear.

Apabila kedua prasyarat ini terpenuhi (data normal dan hubungan linear), maka analisis data dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment*.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengukur dan mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) yaitu intensitas kerja *part-time*, terhadap variabel terikat (Y) yaitu prestasi akademik mahasiswa. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis uji korelasi *pearson product moment* dengan bantuan program SPSS.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas kerja *part-time* sambil kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta.

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas kerja *part-time* sambil kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta.

2. Interpretasi Hasil

Interpretasi hasil analisis korelasi pearson dilakukan dengan mengacu pada nilai koefisien korelasi (r).

Misal dari output SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Interpretasi Nilai Korelasi (r)

Nilai korelasi Pearson (r) menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel X (intensitas kerja *part-time*) dengan variabel Y (prestasi akademik).

Pedoman interpretasi nilai r adalah sebagai berikut:

1. $0,00 - 0,199 =$ Sangat rendah
2. $0,20 - 0,399 =$ Rendah
3. $0,40 - 0,599 =$ Sedang
4. $0,60 - 0,799 =$ Kuat
5. $0,80 - 1,000 =$ Sangat kuat